


**SOP Pemberian Posisi Meninggikan Kaki 30° Pada Klien
Post Operasi Fraktur Ekstermitas Bawah**

	Posisi Meninggikan Kaki 30°		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	Tanggal Terbit	Ditetapkan	
Pengertian	<p>Peninggian posisi kaki 30 derajat pada pasien adalah salah satu dari proses intervensi yang dapat dilakukan perawat untuk mengurangi edema kaki. Dengan peninggian kaki maka melawan tarikan gravitasi, sehingga meningkatkan aliran balik vena ke jantung dan mencegah timbulnya stasis vena.</p>		
Tujuan	<p>Peninggian posisi kaki 30 derajat bertujuan agar sirkulasi perifer tidak menumpuk di area distal ulkus dan menyebabkan aliran darah akan cenderung menuju perifer terutama kaki yang mengalami fraktur, dan juga untuk mengurangi edema pada kaki. Dimana dengan peninggian kaki maka melawan tarikan gravitasi, sehingga meningkatkan aliran balik vena ke jantung dan mencegah timbulnya stasis vena.</p>		
Kebijakan	Kebijakan Direktur No.....Tentang		
Prosedur	<p>Persiapan :</p> <p>1. Alat Bantal, kain lap bersih, sarung, penggaris, kertas, pulpen dan air hangat.</p> <p>2. Lingkungan Siapkan lingkungan yang nyaman dan tenang</p> <p>Cara Kerja :</p> <p>1) Menjelaskan kepada pasien tindakan yang akan</p>		

	<p>dilakukan dan kontrak waktu</p> <ol style="list-style-type: none">2) Mencuci tangan3) Memposisikan klien sesuai dengan posisi yang nyaman, dengan cara tubuh berbaring dengan kepala memakai bantal dan menjaga privasi klien4) Kaki kompres menggunakan air hangat kemudian tekan daerah yang edema sehingga muncul cekung kulit yang dalam5) Lakukan pengukuran pada daerah edema menggunakan penggaris/jangka6) Catat hasil pengukuran kemudian lakukan peninggian posisi kaki 30° diatas tempat tidur dengan bantal/kain/sarung yang dapat membentuk kaki dengan sudut 30° selama ± 3 menit7) Lakukan kembali pengukuran derajat edema dengan menekan daerah yang bengkak kemudian catat hasilnya8) Lakukan peninggian posisi kaki 30° sebanyak 2x dalam waktu 3-5 menit tergantung kemampuan pasien9) Lalu 2 menit dilakukan istirahat lalu dilakukan peninggian posisi tungkai lagi sebanyak 3-5 menit. Jadi total pengerjaan pada 1 pasien adalah 7 menit10) Menanyakan kembali perasaan klien setelah dilakukan tindakan peninggian posisi kaki 30°11) Merapikan klien dan alat12) Mencuci tangan13) Mencatat tindakan yang dilakukan.
--	--

Sumber :

Cherynasari, Melyana (2014). *Pemberian Peninggian Posisi Kaki 30° Terhadap Penurunan derajat Edema Pada Asuhan Keperawatann Ny.S dengan CHF Di Ruang Melati RSUD Dr.Moewardi Surakarta.* (Diakses Pada Tanggal 04 Juli 2018).

Nuruliza, Riana (2016). *Upaya Penurunan Risiko Disfungsi Neurovascular Perifer Pada Pasien dengan Post Rekontruksi Ankle Hari Ke I.* (Diakses Pada Tanggal 04 Juli 2018).

Siregar, Ricky (2010). *Pengaruh Posisi Kaki Ditinggikan 30° Diatas Tempat Tidur Terhadap Pengurangan Edema Kaki Pasien Jantung Kongestif Di Ruang CVCU RSUP. H. Adam Malik Medan 2010.* (Diakses Pada Tanggal 04 Juli 2018).

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan	: Pemberian Posisi Meninggikan Kaki 30°
Sub Pokok Bahasan	: Cara Pemberian Posisi Meninggikan Kaki 30°
Sasaran	: Klien
Waktu	: 30 menit
Hari / Tanggal	:
Jam	: 08.00 WIB – Selesai
Tempat	: Ruang Perawatan Bedah Lt 5 RSPAD Gatot Soebroto
Penyuluh	: Agus Putriani Harefa S.kep

A. Tujuan Intruksional Umum

Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit diharapkan klien dan keluarga mampu melakukan pemberian posisi meninggikan kaki 30° pada klien dengan benar.

B. Tujuan Intruksional Khusus

Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pemberian posisi meninggikan kaki 30° dengan benar, diharapkan keluarga mampu :

1. Menjelaskan pengertian pemberian posisi meninggikan kaki 30°
2. Menyebutkan tujuan pemberian posisi meninggikan kaki 30°
3. Menyebutkan alat dan bahan pemberian posisi meninggikan kaki 30°
4. Menyebutkan cara kerja pemberian posisi meninggikan kaki 30°
5. Menyebutkan tanda yang muncul setelah pemberian posisi meninggikan kaki 30° yang menandakan terapi berhasil dilakukan dengan benar

C. Materi Pembelajaran (Terlampir)

1. Pengertian pemberian posisi meninggikan kaki 30°
2. Tujuan pemberian posisi meninggikan kaki 30°
3. Alat dan bahan pemberian posisi meninggikan kaki 30°
4. Cara kerja pemberian posisi meninggikan kaki 30°
5. Tanda yang muncul setelah pemberian posisi meninggikan kaki 30°

D. Proses Kegiatan Penyuluhan

No.	Kegiatan	Metode	Media	Waktu
1.	Pendahuluan a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan d. Melakukan kontrak waktu dengan klien	Ceramah	Lisan	5 Menit
2.	Inti a. Menjelaskan tentang pengertian posisi meninggikan kaki 30° b. Menjelaskan tujuan pemberian posisi meninggikan kaki 30° c. Menjelaskan alat dan bahan pemberian posisi meninggikan kaki 30° d. Menjelaskan tentang cara kerja pemberian posisi meninggikan kaki 30° e. Menjelaskan tanda yang muncul setelah pemberian posisi meninggikan kaki 30° yang menandakan terapi berhasil dilakukan dengan benar	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Diskusi• Tanya jawab• Demonstrasi	Lisan, Leaflet	20 Menit
3.	Penutup a. Melakukan evaluasi menanyakan kembali hal-hal yang sudah dijelaskan terkait pemberian posisi meninggikan kaki 30° b. Menyimpulkan tentang materi yang telah disampaikan c. Menutup dan mengucapkan salam	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Demonstrasi	Lisan, Leaflet	5 Menit

Sumber :

Cherynasari, Melyana (2014). *Pemberian Peninggian Posisi Kaki 30° Terhadap Penurunan derajat Edema Pada Asuhan Keperawatann Ny.S dengan CHF Di Ruang Melati RSUD Dr.Moewardi Surakarta.* (Diakses Pada Tanggal 04 Juli 2018).

Nuruliza, Riana (2016). *Upaya Penurunan Risiko Disfungsi Neurovascular Perifer Pada Pasien dengan Post Rekontruksi Ankle Hari Ke I.* (Diakses Pada Tanggal 04 Juli 2018).

Siregar, Ricky (2010). *Pengaruh Posisi Kaki Ditinggikan 30° Diatas Tempat Tidur Terhadap Pengurangan Edema Kaki Pasien Jantung Kongestif Di Ruang CVCU RSUP. H. Adam Malik Medan 2010.* (Diakses Pada Tanggal 04 Juli 2018).

Lampiran Materi

A. Pengertian

Peninggian posisi kaki 30 derajat pada pasien adalah salah satu dari proses intervensi yang dapat dilakukan perawat untuk mengurangi edema kaki. Dengan peninggian kaki maka melawan tarikan gravitasi, sehingga meningkatkan aliran balik vena ke jantung dan mencegah timbulnya statis vena.

B. Tujuan pemberian posisi meninggikan kaki 30°

Peninggian posisi kaki 30 derajat bertujuan agar sirkulasi perifer tidak menumpuk di area distal ulkus dan menyebabkan aliran darah akan cenderung menuju perifer terutama kaki yang mengalami fraktur, dan juga untuk mengurangi edema pada kaki. Dimana dengan peninggian kaki maka melawan tarikan gravitasi, sehingga meningkatkan aliran balik vena ke jantung dan mencegah timbulnya statis vena.

C. Alat dan bahan pemberian posisi meninggikan kaki 30°

- 1) Bantal,
- 2) Kain lap bersih/sarung
- 3) Penggaris
- 4) Kertas
- 5) Pulpen
- 6) Air hangat.

D. Cara kerja pemberian posisi meninggikan kaki 30°

- a) Menjelaskan kepada pasien tindakan yang akan dilakukan dan kontrak waktu
- b) Mencuci tangan
- c) Memosisikan klien sesuai dengan posisi yang nyaman, dengan cara tubuh berbaring dengan kepala memakai bantal dan menjaga privasi klien
- d) Kaki kompres menggunakan air hangat kemudian tekan daerah yang edema sehingga muncul cekung kulit yang dalam

- e) Lakukan pengukuran pada daerah edema menggunakan penggaris/jangka
 - f) Catat hasil pengukuran kemudian lakukan peninggian posisi kaki 30° diatas tempat tidur dengan bantal/kain/sarung yang dapat membentuk kaki dengan sudut 30° selama \pm 3 menit
 - g) Lakukan kembali pengukuran derajat edema dengan menekan daerah yang bengkak kemudian catat hasilnya
 - h) Lakukan peninggian posisi kaki 30° sebanyak 2x dalam waktu 3-5 menit tergantung kemampuan pasien
 - i) Lalu 2 menit dilakukan istirahat lalu dilakukan peninggian posisi tungkai lagi sebanyak 3-5 menit. Jadi total pengkerjaan pada 1 pasien adalah 7 menit
 - j) Menanyakan kembali perasaan klien setelah dilakukan tindakan peninggian posisi kaki 30°
 - k) Merapikan klien dan alat
 - l) Mencuci tangan
 - m) Mencatat tindakan yang dilakukan.
- E. Tanda yang muncul setelah pemberian posisi meninggikan kaki 30° Meningkatnya aliran balik vena ke jantung, tidak timbul statis vena, dan edema pada kaki yang fraktur berangsur-angsur mulai berkurang.